

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar *error*, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

#### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan berpasangan

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir pendekatan berpasangan sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentangan nilai dari 16 sampai 31, sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh nilai 26 sampai 37, untuk nilai *mean* tes awal dan tes akhir diperoleh sebesar 11. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* ( $SD_x$ ) 3.43 . Nilai standar *error* dari *mean difference* ( $SE_{MX}$ ) 1.03, kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 10.67 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,20.

a. Tes Awal Pendekatan Berpasangan

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes awal Pendekatan berpasangan terhadap keterampilan *forehand drive* tenis meja pada siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 171 Jakarta sebagai berikut ini:

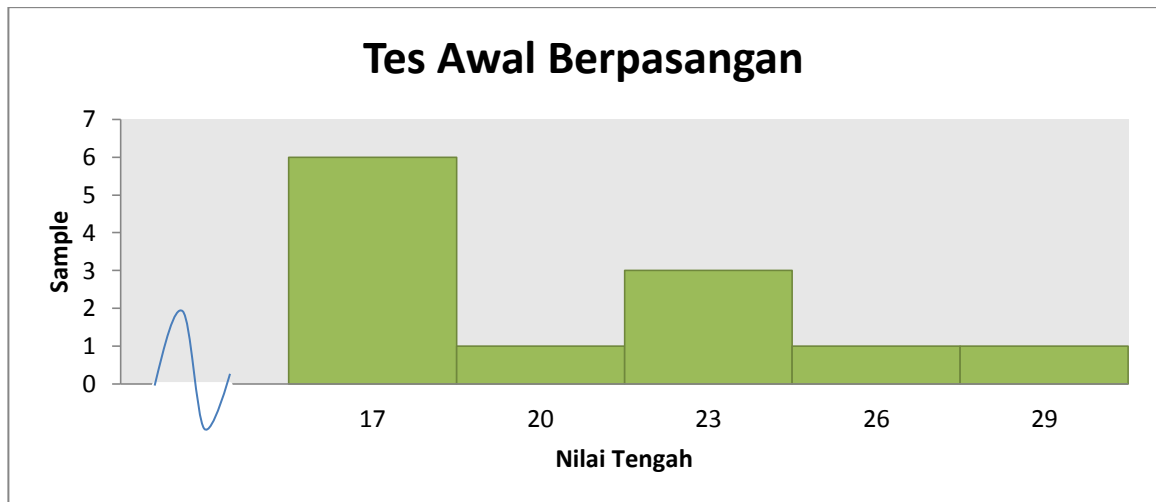
**Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil tes awal pendekatan berpasangan**

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	16-18	17	6	50
2.	19-21	20	1	8.33
3.	22-24	23	3	25
4.	25-27	26	1	8.33
5.	28-30	29	1	8.33
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 16-18 dengan titik tengah 17 ada 6 sampel (50%), pada rentang skor 19-21 dengan titik tengah 20 ada 1 sampel (8.33%), pada rentang skor 22-24 dengan titik tengah 23 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 25-27 dengan titik tengah 26 ada 1

sampel (8,33%), dan pada rentang skor 28-30 dengan titik tengah 29 ada 1 sampel (8,33%)

### HISTOGRAM TES AWAL BERPASANGAN



Gambar 6. Histogram Tes Awal Berpasangan

#### b. Tes Akhir Pendekatan Berpasangan

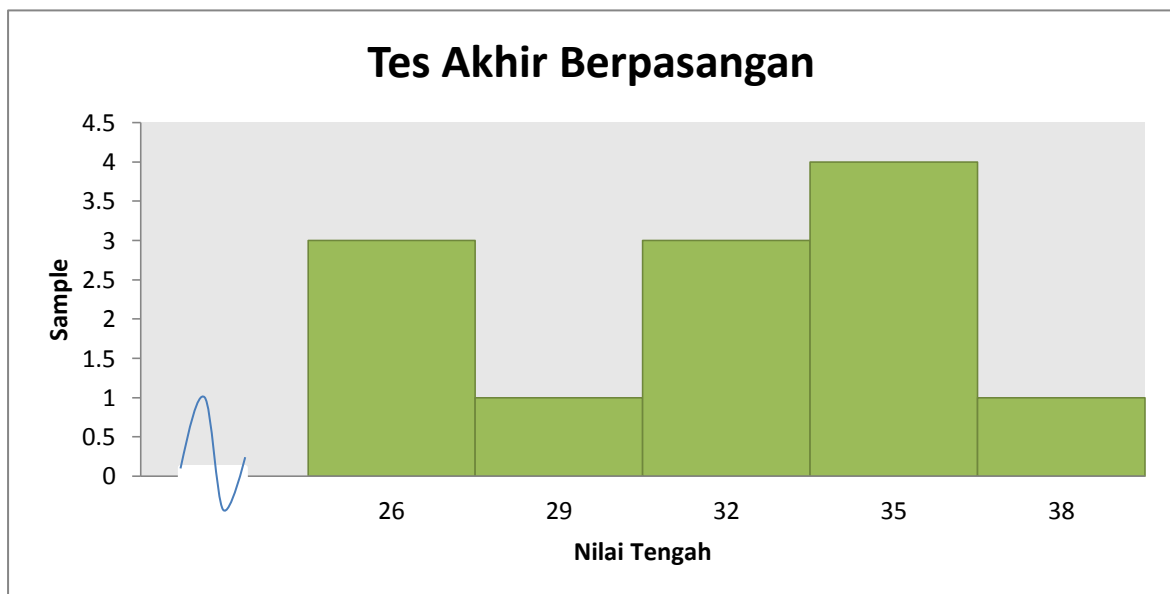
Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil tes akhir pendekatan berpasangan**

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	25-27	26	3	25
2.	28-30	29	1	8.33
3.	31-33	32	3	25
4.	34-36	35	4	33.33
5.	37-39	38	1	8.33
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 25-27 dengan titik tengah 26 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 28-30 dengan titik tengah 29 ada 1 sampel (8.33%), pada rentang skor 31-33 dengan titik tengah 32 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 34-36 dengan titik tengah 35 ada 4 sampel (33.337%), dan pada rentang skor 37-39 dengan titik tengah 38 ada 1 sampel (8.337%).

### HISTOGRAM TES AKHIR BERPASANGAN



pendekatan berpasangan sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentangan nilai dari 16 sampai 27, sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh nilai 16 sampai 29, dengan *mean* 6.

Untuk nilai standar deviasi dari *difference* ( $SD_Y$ ) 5.83 . Nilai standar *error* dari *mean difference* ( $SE_{MY}$ ) 1,76. Kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 3.40 dan  $t_{tabel}$  2,20.

Untuk lebih menggambarkan data tes awal dan akhir pendekatan bola diumpan, dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

a. Tes Awal Pendekatan Bola Diumpan

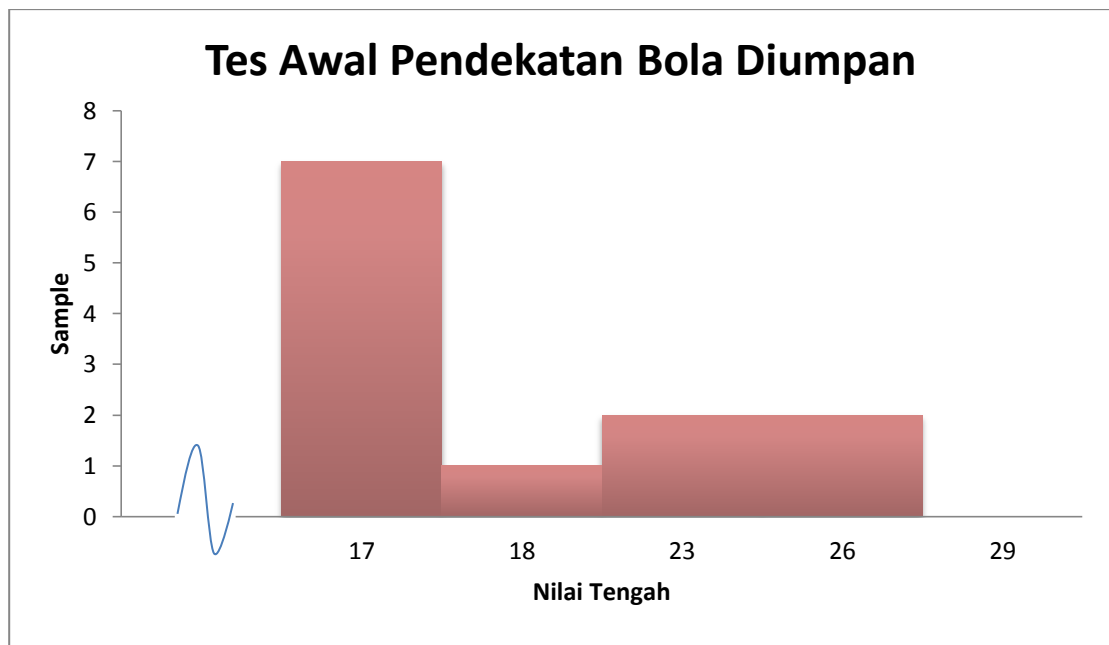
Dapat dilihat tes awal pendekatan bola diumpan pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil tes awal pendekatan bola diumpan**

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	16-18	17	7	58.33
2.	19-21	18	1	8.33
3.	22-24	23	2	16.66
4.	25-27	26	2	16.66
5.	28-30	29	0	0
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 16-18 dengan titik tengah 17 ada 7 sampel (58.33%), pada rentang skor 19-21 dengan titik tengah 20 ada 1 sampel (8.33%), pada rentang skor 22-24 dengan titik tengah 23 ada 2 sampel (16.66%), pada rentang skor 25-27 dengan titik tengah 26 ada 2 sampel (16,66%) dan pada rentang skor 28-30 dengan titik tengah 29 ada 0 sampel (0%).

### HISTOGRAM TES AWAL BOLA DIUMPAN



Gambar 8. Histogram Tes Awal Bola Diumpan

b. Tes Akhir Pendekatan Bola Diumpan

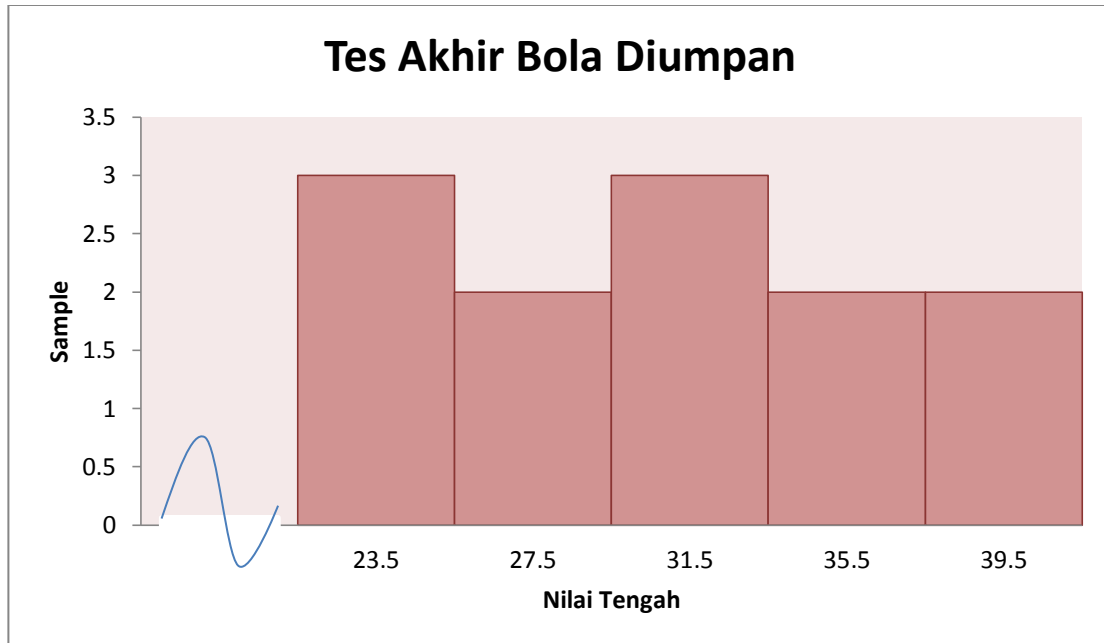
Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil tes akhir pendekatan bola diumpan**

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	23-24	22.5	5	41.66
2.	25-26	25.5	2	16.66
3.	27-28	27.5	3	25
4.	29-30	29.5	2	16.66
5.	31-32	31.5	0	0
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 23-24 dengan titik tengah 22,5 ada 5 sampel (41.66%), pada rentang skor 25-26 dengan titik tengah 25.5 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 27-28 dengan titik tengah 27.5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 29-30 dengan titik tengah 29,5 ada 2 sampel (16,66%), dan pada rentang skor 31-32 dengan titik tengah 32,5 ada 0 sampel (0%)

## HISTOGRAM TES AKHIR PENDEKATAN BOLA DIUMPAN



Gambar 9. Histogram Tes Akhir Bola Diumpun

### B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dan keterampilan *forehand drive* tenis meja antara pendekatan berpasangan dan pendekatan bola diumpun diperoleh hasil sebagai berikut :



### **1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan berpasangan**

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t hitung sebesar 10.67 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1=11$ , diperoleh t tabel sebesar 2,20 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikan) antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan berpasangan terhadap hasil keterampilan *forehand drive* tenis meja.

### **2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan Bola diumpan**

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t hitung sebesar 3.40 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1=11$ , diperoleh t tabel sebesar 2,20 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima,, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikansi) antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan bola diumpan terhadap hasil keterampilan *forehand drive* tenis meja.

### **3. Hasil Akhir Kelompok Pendekatan berpasangan dan Pendekatan Bola diumpan.**

Dari data yang ada dari hasil tes akhir kelompok pendekatan *berpasangan* dengan pendekatan bola diumpan diperoleh nilai t hitung sebesar 3.73 selanjutnya diuji dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N1+N2)-2= 22$  diperoleh t tabel sebesar 2,07 yang berarti nilai  $H_0$

ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan demikian uji t menyimpulkan bahwa hasil pendekatan berpasangan dan pendekatan bola diumpun sudah ada peningkatan yang signifikan secara data statistik, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi hasil pengolahan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah pendekatan keterampilan *forehand drive* masing-masing kelompok sama-sama mengalami peningkatan.

### C. Keterbatasan Peneliti

Melihat dari hasil tes awal dan tes akhir dari dua pendekatan berpasangan dan pendekatan bola diumpun terhadap keterampilan *forehand drive* pada tenis meja pada siswa ekstrakurikuler SMPN 171 bahwa sudah ada peningkatan tetapi perbedaan diantara keduanya tidak terlalu signifikan, hal ini terbukti pada hasil statistik tes awal berpasangan rata-ratanya yaitu 20.33 dan tes akhir 31.33 sedangkan untuk hasil statistik pendekatan bola diumpun tes awalnya yaitu 19.58 dan tes akhirnya 25.58.

Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa kedua pendekatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan *forehand drive* tenis meja pada siswa ekstrakurikuler SMPN 171 Jakarta. Dari hasil penelitian maka terlihat lebih efektif menggunakan pendekatan berpasangan untuk keterampilan *forehand drive* tenis meja secara statistik.

Bisa dilihat, jika seorang berlatih maka akan meningkat penguasaan keterampilannya. Kadang-kadang peningkatan tersebut tak begitu jelas. Yang

paling umum diterima ialah, bahwa ada kecenderungan yakni rata-rata peningkatan dalam keadaan besar dan cepat jika dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara baik dan benar.